

KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PERTANIAN UNTUK MENINGKATKAN PEN- DAPATAN DAN PEREKONOMIAN DI DESA BAKALAN KRAJAN, MALANG

by Risnaningsih, Elly Lestari

Submission date: 16-Jun-2022 11:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 1857711519

File name: 11.pdf (8.24M)

Word count: 2153

Character count: 13528

KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PERTANIAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN DAN PEREKONOMIAN DI DESA BAKALAN KRAJAN, MALANG

Risnaningsih, Elly Lestari
 Universitas Tribhuwana Tungadewi
 risnaningsih73@gmail.com

ABSTRAK

Kewirausahaan di bidang pertanian sangat penting karena meningkatkan pendapatan dan perekonomian di Desa Bakalan Krajan, Malang. Pengembangan usaha industri olahan hasil pertanian menjadi salah satu alternatif warga Kota Malang, karena semakin berkurangnya lahan pertanian di Kota Malang. Jumlah petani di Kota Malang pun terus menyusut. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang, sekitar sepuluh ribu petani beralih profesi dalam sepuluh tahun terakhir. Selain jumlah petani yang semakin berkurang, lahan pertanian di Kota Malang pun semakin menyempit. Berdasarkan data, saat ini luasan lahan pertanian di Kota Malang tinggal 821 hektar. Berkurang 2,7 persen dari tahun lalu yang berada di luasan 844 hektar. Jika dibandingkan tujuh tahun silam, luasan lahan pertanian aktif masih di angka 1.300 hektar. Untuk bisa hidup dan bersaing di era global, Kota Malang harus mencetak lebih banyak lagi wirausahawan-wirausahawan baru. Untuk menjadi sebuah negara maju, jumlah wirausahawan minimal 10 persen dari total jumlah penduduk. Posisi Kota Malang yang strategis bisa lebih dikembangkan agar masyarakatnya mampu berwirausaha, diantaranya adalah pengembangan usaha industri olahan hasil pertanian. Malang Raya tempatnya hasil pertanian, sehingga Kota ini bisa memaksimalkan lagi industri pertanian.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Industri Pertanian, Pendapatan, Perekonomian

ABSTRACT

Entrepreneurship in agriculture is very important because it increases income and economy in Bakalan Krajan Village, Malang. Development of industrial business processed agricultural products become one of the alternative citizens of Malang, due to the decrease in agricultural land in Malang. The number of farmers in Malang continues to shrink. Based on data from Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang, about ten thousand farmers to change professions in the last ten years. In addition to the increasing number of farmers, agricultural land in the city of Malang is increasingly narrowed. Based on the data, currently the area of agricultural land in the city of Malang live 821 hectares. Reduced 2.7 percent from last year which was in the area of 844 hectares. When compared to seven years ago, the area of active agricultural land is still at 1,300 hectares. To be able to live and compete in the global era, Malang City must print more new entrepreneurs. To become a developed country, the number of entrepreneurs at least 10 percent of the total population. Position of the strategic city of Malang can be further developed so that people are able to entrepreneurship, including the development of industrial business processing of agricultural products. Malang Raya where agricultural products, so this city can maximize the agricultural industry again.

Keyword : entrepreneurship, agriculture industrial, income, economy

PENDAHULUAN

Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi permasalahan di Indonesia. Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru di segala level pendidikan (Saiman, 2009: 22). Namun, jumlah pengangguran dan kemiskinan sebenarnya dapat diperkecil dengan keberanian membuka usaha-usaha baru atau berwirausaha. Dalam rangka meningkatkan pembangu-

nan ekonomi, khususnya pengembangan kewirausahaan di seluruh tanah air, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono telah mencanangkan Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) pada Pebruari 2011. Dengan adanya GKN diharapkan generasi muda memiliki minat untuk menjadi wirausahawan. Wirausahawan yang berhasil, salah satu kuncinya memiliki kepribadian yang unggul. Kepribadian tersebut kadangkala membedakannya dari kebanyakan orang. Gambaran ideal seorang wirausahawan menurut Alma (2010: 21) adalah

5 orang yang dalam keadaan bagaimana-pun daruratnya, tetap mampu berdiri atas kemampuan sendiri untuk menolong dirinya keluar dari kesulitan yang dihadapi, termasuk mengatasi kemiskinan tanpa bantuan siapapun. Bahkan dalam keadaan yang biasa (tidak darurat), mampu menjadikan dirinya maju, kaya, berhasil lahir dan 10 thin. Linan & Leon (2007) berpendapat *the individual's decision to become an entrepreneur is sometimes assumed to depend on personality traits: "If you have the proper personality profile, you will become an entrepreneur sooner or later"*. Menurut Alma (2010: 12) yang paling mendorong seseorang untuk memasuki karir wirausaha adalah adanya (1) *personal attributes* dan (2) *personal environment*. Hasil-hasil penelitian menyebutkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh potensi kepribadian wirausaha 19 dan lingkungan. Kewirausahaan dapat diajarkan melalui pendidikan dan pelatihan. "... entrepreneurship has models, processes, and case studies that allow the topic to be studied and the knowledge to be acquired" 6 Kuratko & Hodgetts, 2007: 34). Realita di lapangan, sistem pembelajaran saat ini belum sepenuhnya secara efektif membangun peserta didik memiliki akhlak mulia dan karakter bangsa ter4 masuk karakter wirausaha. Wirausaha di bidang pertanian sifatnya unik dan memerlukan penanganan yang lebih khusus karena produk-produk yang dihasilkan berhubungan dengan prinsip dasar dalam menjalankan bisnis yang dipengaruhi oleh karakteristiknya. Adapun karakteristik usaha di bidang pertanian (Downey & Erickson, 13 92), antara lain: (1) keanekaragaman jenis bisnis yang sangat besar pada sektor pertanian yaitu dari produsen dasar, pengirim, perantara, pedagang borongan, pemroses, pengepak, pembuat barang, usaha pergudangan, pengangkutan, lembaga keuangan, pengecer, kongsi, bahan pangan, restoran (2) cara pembentukan usaha pertanian di sekeliling pengusaha tani. Para pengusaha tani ini menghasilkan bahan pangan dan sandang yang merupakan bahan baku usaha pertanian (3) keanekaragaman dalam hal ukuran

usaha pertanian, dari perusahaan raksasa sampai yang dikelola oleh satu orang atau satu keluarga (4) falsafah hidup tradisional yang dianut para pekerja bidang pertanian cenderung membuat usaha pertanian lebih kolot dibanding bisnis lainnya (5) kenyataan bahwa badan usaha bidang pertanian cenderung berorientasi pada keluarga.

Kota Malang merupakan salah satu wilayah administratif dari kawasan andalan Malang Raya dan berlokasi di Propinsi Jawa Timur. Luas kota Malang sendiri sebesar 100 km² yang terdiri atas 5 Kelurahan dan 57 Kecamatan. Di sektor agrikultur, keberadaan lahan pertanian mengalami kompetisi yang cukup tinggi dengan peruntukan lahan lainnya, seperti pemukiman. Peraturan daerah yang berlaku saat ini sudah menunjukkan upaya membatasi alih konversi lahan pertanian, khususnya di Bakalan Krajan, untuk dapat diperuntukan sebagai lahan pertanian organik. Pengembangan usaha industri olahan hasil pertanian menjadi salah satu alternatif warga Kota Malang, karena semakin berkurangnya lahan pertanian di Kota Malang. Jumlah petani di Kota Malang pun terus menyusut. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui: (1). Peranan potensi kepribadian terhadap minat berwirausaha di bidang pertanian pada masyarakat di Desa Bakalan Krajan, Malang; (2). Peranan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di bidang pertanian masyarakat di Desa Bakalan Krajan, Malang; (3). Peranan dukungan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pertanian masyarakat di Desa Bakalan Krajan, Malang

15 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif 7 deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digun21 an dalam penelitian ini adalah metode analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi

atau penafsiran data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat berwirausaha masyarakat di Desa Bakalan Krajan, Malang masih rendah. Hal ini diduga terjadi akibat masyarakat sekarang tidak lagi tertarik pada bidang pertanian dan lebih memilih bidang lain. Hal ini karena sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa pertanian adalah profesi yang kurang bergengsi. Masyarakat beranggapan bahwa pertanian adalah pekerjaan yang kasar, rendah, kurang keren karena pertanian berhubungan dengan cangkul, lumpur, dan dianggap hasilnya tidak menjanjikan. Padahal pertanian tidak melulu mencangkul tanah di tengah terik matahari. Melalui sistem hidroponik, misalnya, penyiraman tanaman dan perawatan seperti penyemprotan hama, bisa dilakukan secara otomatis. Selain itu, memproduksi produk olahan dengan cara modern dan dikemas apik menarik dapat menjadikan produk pertanian memiliki nilai tambah dan nilai jual yang tinggi. Cara pandang masyarakat akan arti penting pertanian kemungkinan juga merupakan implikasi dari berbagai kekeliruan pandangan secara nasional akibat masih kurangnya gaung kebijakan pertanian pemerintah, minimnya ekspos dari media mengenai kemajuan bidang pertanian dan prospek bidang pertanian. Wirausaha di bidang pertanian masih belum disadari sebagai usaha yang berpeluang besar. Padahal negara Indonesia adalah Negara agraris. Sektor pertanian merupakan penyedia pangan yang penting dalam menjaga stabilitas negara. Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat besar dalam menyumbang PDB nasional dan penyerapan tenaga kerja. Secara geografis negara Indonesia memiliki berbagai kelebihan jika dibandingkan negara-negara lain di dunia. Negara Indonesia memiliki jumlah radiasi sinar matahari sepanjang tahun. Suhu di Indonesia juga tidak terlalu panas dengan ketinggian wilayah ideal yang membuat pertumbuhan tanaman maksimal. Indonesia juga terletak di luar zona angin topan dan banyak

penelitian yang menunjukkan adanya kelebihan daya tumbuh tanaman pada daerah beriklim tropis seperti Indonesia. Negara Indonesia juga mempunyai lahan yang cukup luas, merupakan potensi sangat besar yang tidak dimiliki oleh negara lain. Keanekaragaman jenis bisnis di bidang pertanian dari hulu ke hilir, dari penyediaan sarana produksi hingga pemasaran menunjukkan betapa peluang wirausaha di bidang pertanian cukup luas. Berbagai kelebihan dan tantangan bidang pertanian mestinya menjadikan wirausaha pertanian sebagai pilihan masyarakat. (1). Potensi kepribadian wirausaha di bidang pertanian masyarakat di Desa Bakalan Krajan, Malang masih rendah. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya potensi kepribadian wirausaha dibangun, karena kenyataannya hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi kepribadian wirausaha secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat. Berbagai pihak perlu membantu masyarakat agar dapat menumbuhkan dan membangun potensi diri masyarakat. Percara diri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada hasil, kepemimpinan, dan kerja keras perlu ditanamkan pada diri masyarakat. Sehingga masyarakat yang memiliki kepribadian tangguh semakin banyak. Jika semakin banyak yang memiliki potensi kepribadian wirausaha, semakin banyak pula yang berminat berwirausaha dan siap menjalani proses kewirausahaan. (2). Pengetahuan kewirausahaan di bidang pertanian masyarakat di Desa Bakalan Krajan, Malang cukup tinggi. (3). Masyarakat di Desa Bakalan Krajan, Malang memiliki dukungan lingkungan keluarga yang masih rendah pada minat berwirausaha di bidang pertanian. Sebagian besar usaha bidang pertanian masih bersifat subsisten, tradisional, hanya diusahakan untuk memenuhi keperluan keluarga tani. Usaha pertanian, sebagaimana salah satu karakteristiknya bersifat kolot dibandingkan bidang usaha lainnya. Sehingga usaha pertanian yang belum atau tidak sukses memberikan kesejahteraan kepada keluarga tani, dapat membuat minat masyarakat terhadap

wirausaha di bidang pertanian rendah. Hal ini juga menunjukkan betapa pentingnya keluarga sebagai faktor yang memberi pengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat.

SIMPULAN

Minat berwirausaha, potensi kepribadian wirausaha dan dukungan lingkungan keluarga masyarakat di Desa Bakalan Krajan, Malang masih rendah di bidang pertanian, meskipun pengetahuan kewirausahaan di bidang pertanian masyarakat di Desa Bakalan Krajan, Malang cukup tinggi. Untuk meningkatkan kewirausahaan yang dimiliki oleh Masyarakat di Desa Bakalan Krajan, Malang hendaknya didukung oleh semua pihak. Penanaman nilai-nilai potensi diri ditingkatkan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan, pintar berkomunikasi, dorongan ambisi, keberanian mengambil keputusan, keyakinan diri, penampilan yang baik, dan kemauan kerja keras.

20

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada: 1) Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) 2) Dinas Usaha Mikro dan Koperasi Kota Malang 3) Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang

9

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari. 2010. *Kewirausahaan* (edisi revisi). CV Alfabeta. Bandung.

31

Badan Pusat Statistik RI. 2011. *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi edisi Juni 2011*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.

Burket, Larry, 2005. *Agar Remaja Cerdas Dalam Mengelola Uang*. Interaksara. Batam

Dinsi, Valentino. 2005. *Membangkitkan Entrepreneur Power, Let's Go Indonesia*. Wijawiyata Media. Jakarta

Dinsi, Valentino. 2007, *124 ngajari Anak Berbisnis*. Utama. Jakarta

Downey, W.D. & Erickson, S.P. 1992. *Manajemen Agribisnis*. (Terjemahan Rochidayat Ganda & Alfonsus Sirait). Erlangga. Jakarta.

Heinecke, William E dan Jonathan Marsh, 2002. *Menjadi Entrepreneur Sejati*. Prestasi Pustaka Publisher. Jakarta.

12

Hendro, 2005. *How To Become A Smart Entrepreneur and To Start Anew Business*. Andi dan Artsell. Bekasi.

29

Hisrich, Robert D., Peters, Michael P., & Shepherd, D.A. 2005. *Entrepreneurship (6th ed)*. The McGraw-Hill Companies Inc. New York

28

Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, Kemendiknas. Jakarta.

Kiyosaki, Robert T. 2003. *Rich Dad's the Business School*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

27

Kuratko, D.F. & Hodgetts, R.M. 2007. *Entrepreneurship: Theory, Process, Practice (7th ed)*. Interactive Composition Corporation. Canada.

Lambing, Peggy & Kuehl, C.R. 2000. *Entrepreneurship (2nd ed)*. Prentice-Hall, Inc. New Jersey.

Linan, Francisco & Leon, J. A. M. 2007. *Entrepreneurial Intentions*. Department of Apply Economy I, Universidad de Sevilla. Department of Social and Organizational Psychology. UNED.

Mardapi, Djemari. (2004). *Penyusunan Tes Hasil Belajar*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Overton, Rodney. *Are You An Entrepreneur? Anda Sang Usaha? 11*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.

Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan. Teori, Praktik, dan Kasus-kasus. Salemba Empat*. Jakarta.

9 Timmons, Jeffry A. & Spinelli, S., Jr. 2008. *New Venture Creation. Kewirausahaan untuk Abad 21. (Buku asli New Venture Creation: Entrepreneurship for the 21st Century 6th ed.)*. Andi. Yogyakarta.

KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PERTANIAN UNTUK MENINGKATKAN PEN- DAPATAN DAN PEREKONOMIAN DI DESA BAKALAN KRAJAN, MALANG

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Submitted to IAIN Metro Lampung 1 %
Student Paper
- 2 Desyanti Desyanti, Febrina Sari, Wetri Febrina, M Arif. "Peningkatan Minat dan Skill Kewirausahaan Masyarakat di Kelurahan Bukit Batrem, Kota Dumai", Masyarakat Berdaya dan Inovasi, 2021 1 %
Publication
- 3 Fauzan Fauzan. "PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN LOCUS OF CONTROL INTERNAL TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA BAGI LULUSAN PRODI MANAJEMEN UNHAZ BENGKULU", Creative Research Management Journal, 2019 1 %
Publication
- 4 Submitted to Syiah Kuala University 1 %
Student Paper
- 5 Submitted to Universitas Islam Riau 1 %
Student Paper

6	Sisnodo Sisnodo. "PEMBELAJARAN BERVISI BIOENTREPRENEURSHIP MELALUI PEMBUATAN MAKANAN HASIL FERMENTASI BERBAHAN DASAR KEDELAI LOKAL", Biosel: Biology Science and Education, 2015 Publication	1 %
7	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
8	Submitted to Universitas Trunojoyo Student Paper	1 %
9	journal.undiknas.ac.id Internet Source	1 %
10	ijtel.org Internet Source	1 %
11	Venancia ., Maengkom, Leonardus R. Rengkung, Agnes E. Loho. "EVALUASI PENGEMBANGAN EKONOMI NELAYAN PENERIMA PROGRAM BANTUAN LANGSUNG MASYARAKAT PENGEMBANGAN USAHA MINA PERDESAAN (BLM-PUMP) DI KELURAHAN TIDORE", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2015 Publication	1 %
12	WAZIN WAZIN. "PENGKARAKTERAN WIRAUSAHA MUSLIM", ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam, 2013 Publication	1 %

13	medium.com Internet Source	1 %
14	nazeb182.blogspot.com Internet Source	1 %
15	Asih Widi Lestari. "IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 214/PMK.01/2011 (Studi pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kudus)", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2015 Publication	<1 %
16	Ken Ima Damayanti, Riyan Naufal Hay's. "Tempe Chips Entrepreneurship Socialization as the Allure of the Advanced Economy of the Community of Cikaung Village, Serang, Banten [Sosialisasi Kewirausahaan Keripik Tempe Sebagai Daya Pikat Ekonomi Maju Masyarakat Kampung Cikaung Kabupaten Serang Banten]", Proceeding of Community Development, 2019 Publication	<1 %
17	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
18	repositorio.unesp.br Internet Source	<1 %
19	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %

20	proceedings.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
21	repo.apmd.ac.id Internet Source	<1 %
22	sinta3.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
23	www.suarasurabaya.net Internet Source	<1 %
24	Purnami Purnami, Widuri Susilawati, Asnawati Is. "ANALISIS PEMASARAN KAKAO (Theobroma cacao L) DI KECAMATAN MARGO TABIR KABUPATEN MERANGIN", JAS (Jurnal Agri Sains), 2018 Publication	<1 %
25	imamprasaja.com Internet Source	<1 %
26	jurnal.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
27	www.ojs.fkip.ummetro.ac.id Internet Source	<1 %
28	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
29	link.springer.com Internet Source	<1 %

30

repository.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

31

www.journal.stieamkop.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off